



tribunjogja.com HARIAN PAGI **Tribun Jogja** A PART OF **Tribunnews.com**
 SPIRIT BARU DIY-JATENG
 Rp2.000 • LAN Rp55.000 • INFO ILO 021 22000 027 EXT 219

Aksi Gatotkaca Hebohkan Kawasan Tugu

YOGYA, TRIBUN - Semarak puncak peringatan HUT ke-268 Kota Yogyakarta benar-benar terasa di kawasan Tugu Pal Putih, Senin (7/10) malam. Suguhan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) tepat di hari ulang tahun Kota Pelajar, berhasil mengguncang kawasan itu dengan kemeriahan dan kehebohan yang penuh ingar bingar. Sejak sore hari, ribuan masyarakat dan wisatawan pun tampak antusias menyaksikan karnaval street art yang dibarengi sajian musik

● ke halaman 11

MERIAH - Kemeriahan gelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) 2024 di kawasan Tugu Pal Putih, dalam semarak puncak peringatan HUT ke-268 Kota Yogyakarta.

Aksi Gatotkaca

● Sambungan Hal 1

kontemporer dan permainan cahaya memukau. Mengusung lakon *Gatotkaca Wirajaya*, ratusan seniman yang berasal dari 14 kemantren di Kota Yoga, bergantian menyuguhkan karya terbaiknya.

WJNC 2024 menampilkan awal mula hingga akhir dari tokoh Gatotkaca, dengan *vehicle* utamanya berupa gunung sebagai tempat kelahiran putra Werkudara itu. Kemudian, *vehicle* kedua menggambarkan titik pertempuran Kurusetra, sekaligus menjadi penanda akhir hayat ksatria berjuluk otot kawat tulang besi tersebut.

"Jadi, *Garotkaca Wirajaya* ini adalah kisah kumpulan perjuangan Gatotkaca, sebagai seorang pemimpin, pahlawan, pemberani dan penegak kebenaran," ujar Pj Wali Kota Yoga, Sugeng Purwanto.

WJNC 2024 terasa semakin spesial, karena masuk dalam *Top 10 Karisma Event Nu-*

santara besutan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI. Alhasil, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pagelaran diawali dengan pertunjukan yang dibawakan para seniman dari beberapa daerah. Benar saja, suguhan seni budaya tradisional khas Semarang, Ponorogo, Bandung, Medan, hingga Padang Pariaman, turut menyemarakkan peringatan HUT ke-268 Kota Yoga.

Menurut Sugeng, kemegahan ini bukan sebatas merayakan bertambahnya usia, tetapi jadi pengingat dan penguat rasa cinta terhadap warisan budaya. "Marwah utamanya mengedepankan pelestarian budaya, sekaligus penguatan Yogyakarta sebagai kota pendidikan, pariwisata dan perjuangan. Ini yang harus selalu diangkat," tandasnya.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X yang turut menyaksikan agenda hingga tuntas, menyebut Gatotkaca sebagai satria dalam jagat wayang, yang berpegang teguh

pada dharma menegakkan keadilan dan membela negerinya. Sebagaimana bayangannya dalam cermin keberanian dan kekuatan, Gatotkaca mengajarkan bahwa semangat kepahlawanan itu tak pernah padam, melainkan terus hidup, di tengah denyut nadi masyarakat.

Layaknya Gatotkaca yang tak gentar menghadapi segala tantangan, setiap insan pun dituntut untuk teguh, berani, dan bersatu menghadapi rintangan. Baik sebagai individu, maupun sebagai sebuah kelompok maupun daerah yang diharuskan menjunjung kebersamaan.

"Kota Yoga, dengan segala keindahan dan potensinya, adalah tanggung jawab kolektif seluruh warganya. Dalam pelukannya yang hangat, kita menyadari tanggung jawab, untuk menjaga ekosistem lingkungan, sosial, dan budaya, menabuhkan harmoni yang membawa kesejahteraan bagi masyarakatnya," pungkas Sri Sultan. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005